

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT. SEKAR LAUT Tbk DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :

NURNANINGSI GANI

NIM : E.11.19.083

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian
Guna Memperoleh Gelar Sarjana**



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO
TAHUN 2020**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA
PT. SEKAR LAUT Tbk DI BURSA EFEK INDONESIA**

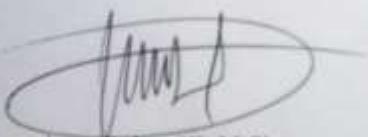
Oleh

NURNANINGSIH GANI
E1119083

SKRIPSI

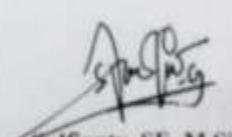
Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
guna memperoleh gelar Sarjana
dan telah di setujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal
Gorontalo, 01 April 2020

PEMBIMBING I



Agus Baku, SE, M.Si
NIDN : 09 010886 01

PEMBIMBING II



Sulfianty, SE, M.Si
NIDN : 09 030984 03

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA
PT. SEKAR LAUT Tbk DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh

NURNANJINGSIH GANI
E1119083

Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. Syamsuddin, SE.,Ak.,MM
2. Nurhidayah, SE.,MM
3. Purnama Sari, SE,M.Si
4. Agus Baku, SE.,M.Si
5. Sulfiandy, SE.,M.Si

Mengetahui :

Ketua Program Studi Akuntansi

Rahma Rizal, SE.,Ak.,M.Si
NIDN : 09 140279 02



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan secara acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Gorontalo, 01 April 2020



ABSTRAK

Nurnaningsi Gani. E11.19.083. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Sekar Laut Tbk., di Bursa Efek Indonesia. Yang Dibimbing oleh Agus Baku SE.,M.Si dan Sulfiandy SE.,M.Si.

Tujuan penelitian untuk menganalisis kinerja keuangan PT.Sekar Laut Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dilihat dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas. Metode penelitian ini menggunakan analisis rasio keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas keadaan likuid yang artinya perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dalam keadaan baik karena aktiva lancar cukup untuk menutup seluruh hutang lancar. Rasio solvabilitas dalam keadaan insolvable yang artinya menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu mengembalikan semua hutang-hutangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan menggunakan semua modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio rentabilitas dalam keadaan rendabel yang artinya bahwa perusahaan mampu memperoleh laba dengan mengalami kenaikan.

Kata Kunci: likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, kinerja keuangan.

ABSTRACT

Nurnaningsi Gani. E11.19.083. Analysis of Company Financial Performance at PT. Sekar Laut Tbk., On the Indonesia Stock Exchange. Supervised by Agus Baku SE., M.Si and Sulfiandy SE., M.Si. The research objective was to analyze the financial performance of PT. Sekar Laut Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange in terms of the liquidity ratio, solvency ratio, and profitability ratio. This research method uses financial ratio analysis. The results show that the liquidity ratio is liquid, which means that the company is able to meet its short-term liabilities in good condition because current assets are sufficient to cover all current debts. The solvency ratio is insolvable, which means that it shows that the company is unable to repay all its debts, both short and long term, by using all of the company's own capital. The profitability ratio is in a rendable state, which means that the company is able to earn profits by increasing.

Keywords: liquidity, solvency, profitability, financial performance.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul "**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT. SEKAR LAUT TBK YANG TERDAFTAR DIBUSA EFEK INDONESIA**". Dalam penyusunan Penelitian ini, penulis menyadari bahwa masih jauh dari kesempurnaan untuk itu segala kritikan dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan oleh penulis demi kesempurnaan Skripsi ini. Dalam Skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak penulis yakin tidak akan dapat menyelesaiannya. Banyak tantangan dan hambatan dan kesulitan yang dialami penulis, namun berkat bantuan dari dosen pembimbing. Alhamdulillah semuanya dapat diselesaikan.

Pada kesempatan ini, izinkan saya untuk menghaturkan banyak terima kasih kepada Bapak Muhammad Ichsan Gaffar, SE., M.Ak, Selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo, Bapak Dr. Abdul Gaffar La Tjokke, M,Si, Selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo, Bapak Dr.Ariawan, S.Psi.,SE.,MM, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo, Ibu Rahma Rizal, SE.,Ak.,M.Si, Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo, Bapak Agus Baku SE.,M.Si selaku Pembimbing I dan Ibu Sulianty SE.,M.Si, selaku Pembimbing II.

Teristimewa Kedua Orang Tua yang telah memberikan Motivasi, Inspirasi, serta Doa yang tiada henti dengan tulus Demi Kesuksesan Saya. Dan Terima kasih kepada Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Akhir kata, atas bantuan dan partisipasinya penulis ucapkan terima kasih sedalam-dalamnya dan semoga bimbingan serta petunjuk yang diberikan kepada penulis mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah S.W.T...Amin.

Gorontalo,2020

Nurnaningsi Gani
E11.19.083

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iii |
| PERTANYAAN | iv |
| ABSTRAK..... | v |
| ABSTRACT..... | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang Penelitian | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 3 |
| 1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian..... | 3 |
| 1.3.1. Maksud Penelitian..... | 3 |
| 1.3.2 Tujuan Penelitian | 3 |
| 1.4. Manfaat Penelitian..... | 4 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 5 |

| | |
|---|-----------|
| 2.1. Kinerja Keuangan..... | 5 |
| 2.2. Definisi Laporan Keuangan..... | 6 |
| 2.3 Analisis Laporan Keuangan | 7 |
| 2.4 Kerangka Pikir..... | 13 |
| 2.5 Hipotesis | 14 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 16 |
| 3.1 Obyek Penelitian | 16 |
| 3.2 Jenis dan Sumber Data. | 16 |
| 3.3 Operasional Variabel..... | 16 |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data..... | 17 |
| 3.5. MetodeAnalisis..... | 17 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 20 |
| 4.1 Gambaran Umum Perusahaan | 20 |
| 4.2 Analisis Deskriptif..... | 22 |
| 4.2.1 Rasio Likiuditas..... | 22 |
| 4.2.2 Rasio Solvabilitas..... | 24 |
| 4.2.3 Rasio Rentabilitas..... | 26 |
| BAB V PENUTUP | 29 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 29 |
| 5.2 Saran..... | 29 |
| DAFTAR PUSTAKA | 31 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian..... | 16 |
| Tabel 5.1 Rasio Likiuditas | 24 |
| Tabel 5.2 Rasio Solvabilitas..... | 26 |
| Tabel 5.3 Rasio Solvabilitas..... | 28 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--------------------------------------|---------|
| Gambar 2.1 Kerangka Pikir..... | 14 |
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi | 21 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1. Jadwal Penelitian | 33 |
| Lampiran 2. Laporan Posisi Keuangan 2017 dan 2016 | 34 |
| Lampiran 3. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan | 36 |
| Lampiran 4. Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian | 38 |
| Lampiran 5. Laporan Arus Kas Konsolidasian | 39 |
| Lampiran 6. Laporan Posisi Keuangan 2018 dan 2017 | 41 |
| Lampiran 7. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan | 43 |
| Lampiran 8. Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian | 45 |
| Lampiran 9. Laporan Arus Kas Konsolidasian | 46 |
| Lampiran 10. Surat Keterangan Penelitian..... | 48 |
| Lampiran 11. Surat Balasan Penelitian | 49 |
| Lampiran 12. Surat Rekomendasi Bebas Plagiat | 50 |
| Lampiran 13. Hasil Test Turnitin | 51 |
| Lampiran 14. Curriculum Vitae | 52 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dilihat dari sudut pandang perekonomian Indonesia saat ini membawa dampak persaingan yang semakin ketat terutama di bidang industri. Untuk itu perusahaan harus siap menghadapi persaingan yang ketat dalam bidang industri. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan cara meningkatkan kemampuan internal, baik berupa peningkatan teknologi, kualitas sumber daya manusia, efisiensi biaya, kualitas produk, maupun kinerja perusahaan sehingga memerlukan teknologi yang baik dalam menunjang keberhasilan perusahaan, (Rian P, 2013:26).

Menurut Maryam (2012) “Analisis perkembangan kinerja keuangan dapat diperoleh melalui analisis terhadap data keuangan perusahaan yang tersusun dalam laporan keuangan”.

Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio-rasio keuangan selama satu periode tertentu. Kinerja dan prestasi manajemen yang diukur dengan rasio-rasio keuangan tidak dapat dipertanggungjawabkan karena rasio keuangan yang dihasilkan sangat bergantung dengan metode atau perlakuan yang digunakan pad perusahaan (Maryam dalam Kurniawan, 2017:2).

Analisis rasio merupakan gambaran suatu hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lainnya yang dapat memberikan manfaat bagi manajemen untuk perencanaan dan pengevaluasian prestasi atau kinerja

perusahaan, sedangkan bagi para kreditur dapat digunakan untuk memperkirakan potensi resiko yang akan dihadapi terkait dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman (Jumirin dan Veronica, 2011).

Salah satu perusahaan makanan dan minuman adalah PT. Sekar Laut Tbk , perusahaan tersebut dipilih karena memegang peranan penting dalam memenuhi kebutuhan konsumen. kebutuhan masyarakat akan produk makanan akan selalu ada karena merupakan salah satu kebutuhan pokok. Didasarkan pada kenyataan tersebut, perusahaan makanan dianggap akan terus *Survive*. Industri makanan adalah industri yang perkembangannya baik, pertumbuhan yang positif, sangat cepat dan selalu ada karena merupakan salah satu kebutuhan pokok.

Dalam penelitian ini penulis merujuk beberapa penelitian terdahulu, diantaranya penelitian yang dilakukan Kindangen (2016) yaitu “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014 (Studi Kasus pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT. XL Axiata Tbk)”. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis Uji Beda (*Paired Sampel t-test*). Dari hasil penelitian adalah CR, QR, DAR, dan ROA terdapat perbedaan yang signifikan. Sedangkan untuk DER dan ROE tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan PT. XL Axiata Tbk

Berdasarkan penjelasan diatas, maka analisis kinerja keuangan perusahaan khususnya di industri makanan sangat penting untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia sehingga penulis tertarik untuk

melakukan penelitian dengan judul: “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Sekar Laut Tbk Di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Sekar Laut Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dilihat rasio likuiditas pada periode 2016-2018?
2. Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Sekar Laut Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dilihat rasio solvabilitas pada periode 2016-2018?
3. Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Sekar Laut Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dilihat rasio rentabilitas pada periode 2016-2018?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi kinerja keuangan perusahaan pada PT.Sekar Laut Tbk. Di Bursa Efek Indonesia.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Sesuai permasalahan yang diajukan, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Sekar Laut Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dilihat dari rasio likiuditas.
2. Untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Sekar Laut Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dilihat dari rasio solvabilitas.

3. Untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Sekar Laut Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dilihat dari rasio rentabilitas.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian yang dapat diambil adalah:

1. Menambah wawasan dan referensi yang dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Sekar Laut Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Menambah referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan konstruksi laporan keuangan dalam kinerja keuangan.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kinerja Keuangan

Menurut Simamora (2012) dalam Kurniawan (2017:7) “kinerja adalah suatu pencapaian pekerjaan tertentu yang akhirnya secara langsung dapat tercemin dari keluaran yang dihasilkan baik jumlah maupun kualitasnya”. Sedangkan kinerja menurut Peter dan Salim (1991: 190) yang dikutip oleh Fahmi, I (2012), menyebutkan bahwa kinerja adalah “prestasi kerja yang merupakan hasil kerja yang diperoleh dari melaksanakan tugas yang dibebankan kepada seseorang”.

Sucipto (2013) kinerja “keuangan merupakan penentuan ukuranukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasil laba”. Sedangkan menurut IAI (2007) kinerja keuangan adalah “kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya”.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah gambaran dari hasil keputusan yang dibuat oleh pihak manajemen untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien serta untuk melihat kemampuan perusahaan atau prestasi yang dicapai perusahaan dalam melaksanakan kegiatan dalam kurun waktu tertentu.

2.2. Definisi Laporan Keuangan

Menurut Fahmi (2012: 21) laporan keuangan adalah “suatu informasi yang menggambarkan kondisi laporan keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut”. Sedangkan Sadeli (2014: 18) menyatakan “laporan keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu”.

Sedangkan Menurut kasmir (2008: 7), pengertian laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan instansi/organisasi, dalam hal ini suatu kondisi keuangan instansi/organisasi pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Ia berkata (2008: 7). “maksud laporan keuangan yang menunjukkan keadaan perusahaan saat ini adalah keadaan terkini. Keadaan perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu untuk neraca dan periode tertentu untuk laporan laba rugi.”

Menurut PSAK No. 1 Tahun 2010 yaitu sebagai berikut, “laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan”.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu kegiatan akuntansi yang menggambarkan keadaan keuangan suatu perusahaan, serta menjadi informasi bagi para pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

2.3. Analisis Rasio Keuangan

Menurut Horne dikutip dari Kasmir (2008: 104) rasio keuangan adalah “indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya”. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan dapat terlihat kondisi perusahaan yang bersangkutan.

Sedangkan menurut Hery (2012:12), rasio harus diinterpretasikan dengan hati-hati karena faktor-faktor yang mempengaruhi pembilang dapat berkorelasi dengan faktor-faktor yang mempengaruhi penyebut. Perhitungan rasio akan menjadi bermanfaat apabila diinterpretasikan dalam perbandingan dengan rasio tahun sebelumnya, atau dengan standar yang ditentukan sebelumnya.

Sedangkan menurut Harahap (2010: 297) mendefinisikan rasio keuangan adalah angka yang di peroleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti), misalnya antara utang dan modal, antara kas dan jumlah aset, antara harga pokok produksi dengan total jumlah penjualan , dan sebagainya.

Berdasarkan penejelasan di atas maka dapat disimpulkan laporan keuangan adalah suatu angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan berarti.

1. Rasio Likuiditas

Menurut Hanafi dan Halim (2016:75), rasio likuiditas adalah “mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya (utang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan”. Meskipun rasio ini tidak bicara masalah solvabilitas (kewajiban jangka panjang), dan biasanya relatif tidak penting dibandingkan rasio solvabilitas, tetapi rasio likuiditas yang jelek dalam jangka panjang juga akan mempengaruhi solvabilitas perusahaan. Dua rasio likuiditas jangka pendek yang sering digunakan adalah rasio lancar dan rasio quick (acid test ratio).

Mehari dan Aemiro (2013), “perusahaan dengan aset yang lebih likuid, kecenderungan untuk gagas lebih rendah karena perusahaan dapat mencairkan kas meskipun dalam situasi yang sangat sulit. Oleh karena itu diharapkan bahwa perusahaan asuransi dengan aset yang lebih likuid akan mengungguli mereka dengan aset kurang likuid”.

Gitman dan Zutter (2012) menyatakan bahwa “likuiditas perusahaan merupakan “kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang berasal dari aset lancar yang dimiliki perusahaan tersebut pada saat jatuh tempo”. Rasio ini memberikan tanda-tanda tentang masalah arus kas dan kegagalan bisnis yang akan datang.

a. Rasio Lancar

Aktiva lancar (*current ratio*) sebagai alat bayar dan diasumsikan bahwa aktiva lancar benar-benar bisa digunakan untuk membayar utang. Sedangkan utang lancar menggambarkan yang harus dibayar, *current ratio* sangat berguna untuk menilai likuiditas perusahaan, hal ini dikarenakan *current ratio* yang tinggi dapat menyebabkan adanya piutang yang tidak tertagih atau persediaan yang tidak terjual, yang tentu saja tidak dapat dipakai untuk membayar utang. Untuk dapat menguji apakah alat bayar tersebut benar-benar likuid atau benar-benar dapat digunakan untuk membayar utang, maka alat bayar yang kurang atau tidak likuid harus dikeluarkan dari jumlah aktiva lancar.

Menurut Kasmir (2008:134-135), *current ratio* adalah “rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat di tagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100 \%$$

b. Rasio Cepat

Menurut Kasmir (2008:136-137), rasio cepat adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban jangka pendek (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan atau *inventory*. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}$$

$$Quick\ Ratio = \frac{\text{Cairan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\ %$$

2. Rasio Solvabilitas

Menurut Sawir (2005:13-14), Rasio Solvabilitas menunjukkan “kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya seandainya perusahaan tersebut pada saat itu dilikuidasi”. Dengan demikian solvabilitas berarti kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya, baik jangka panjang maupun jangka pendek.

Menurut Kasmir (2008:151), rasio solvabilitas merupakan “ratio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya”.

a. *Debt to asset ratio*

Menurut Kasmir (2008:156) mengemukakan *debt ratio* adalah “ratio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total utang dengan jumlah aktiva”. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Berdasarkan hasil pengukuran, jika rasionya tinggi, artinya pendapatan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula jika rasio rendah, maka semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang.

Standar pengukuran untuk menilai baik tidaknya rasio perusahaan, Rumusan untuk mencari *debt to asset* dapat digunakan sebagai berikut:

$$debt to Asset = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

b. Debt to Equity ratio

Menurut Kasmir (2008:157), *debt to equity ratio* merupakan “rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas”. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan.

Rasio hutang terhadap ekuitas adalah keseimbangan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Jika semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding dengan hutangnya. Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Debt to Equity Ratio = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100 \%$$

3. Rentabilitas

Menurut Rivai dkk (2007:616), rasio rentabilitas merupakan “penilaian terhadap kondisi dan kemampuan bank untuk mendukung kegiatan operasionalnya dan permodalan”. Sedangkan menurut Harahap (2001:304) “rasio rentabilitas atau disebut juga profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada

seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya”.

Sedangkan menurut Hanafi dan Halim (2016:81), Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan profitabilitas pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu. Ada tiga rasio yang sering digunakan, yaitu: *profit margin*, *return on total asset* (ROA), dan *return on equity* (ROE).

Dalam menghitung rasio rentabilitas rasio yang sering digunakan perusahaan adalah sebagai berikut:

a. *Net Profit Margin*

Kasmir (2008:199) menjelaskan bahwa *net profit margin* merupakan “salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan”. Cara pengukuran rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah dengan penjualan bersih.

Margin laba bersih yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rasio ini bisa ditinjau secara langsung pada analisis *common size* untuk laporan laba rugi (baris paling akhir). Rasio ini bisa diinterpretasikan juga sebagai kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya di perusahaan pada periode tertentu (Hanafi dan Halim, 2016:81). Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100 \%$$

b. *ROE (Return on Equity)*

Menurut Sawir (2001:20) “*return on equity* atau Tingkat Pengembalian ekuitas pemilik adalah rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri atau *Networth* secara efektif dengan cara mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham”.

Sedangkan Menurut Weston dan Copeland (2002:241) bahwa “rentabilitas usaha adalah hasil pengembalian atas ekuitas mengukur pengembalian nilai buku kepada pemilik perusahaan, rasio ini merupakan suatu rasio tujuan akhir”

Menurut Martono dan Harjito (2005:60) *return on equity* (ROE) adalah untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri. “Laba bersih dibagi rata-rata ekuitas. Rata-rata ekuitas yang diperoleh dari ekuitas awal periode ditambah akhir periode dibagi dua. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya kembalian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik” (Darsono dan Ashari, 2004:57)”. Rumus dari *Return on Equity* (ROE) adalah sebagai berikut:

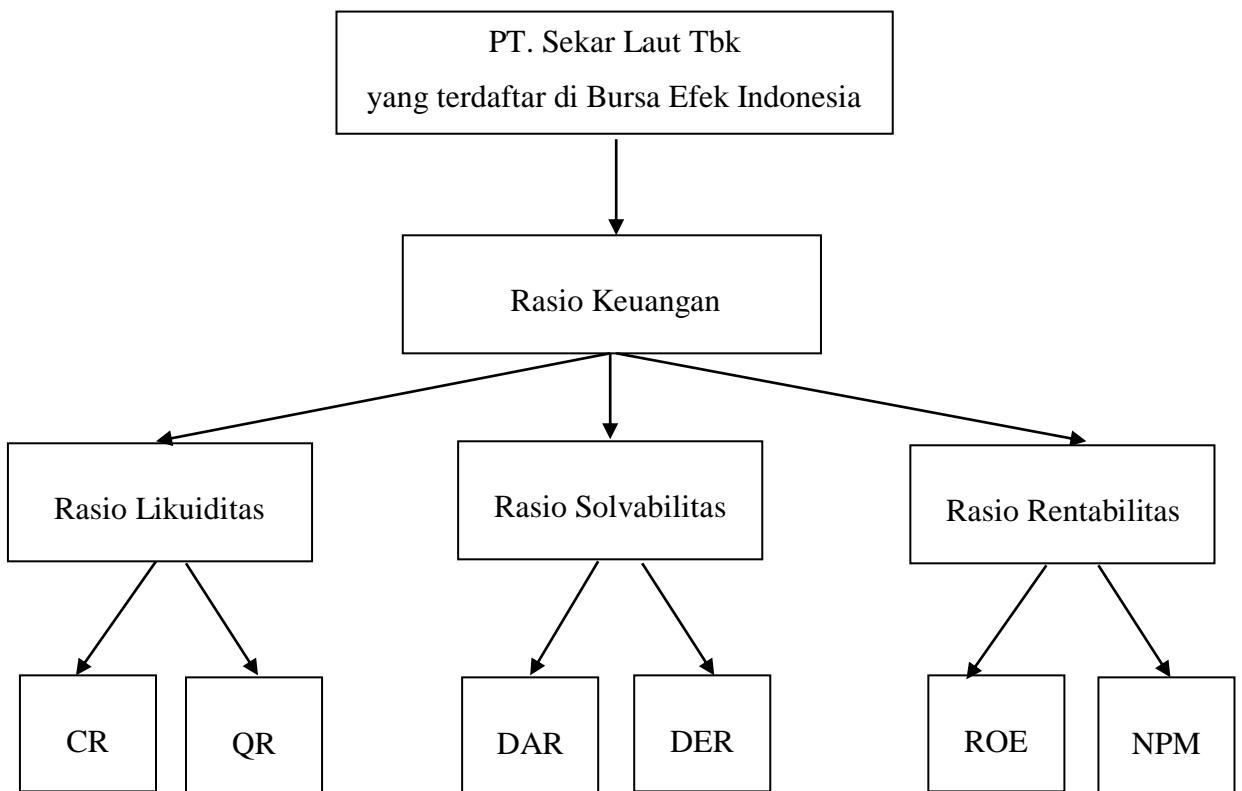
$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

2.4 Kerangka Pikir

Setiap perusahaan memiliki laporan keuangan yang berfungsi untuk mencatat semua aktivitas perusahaan. Laporan keuangan yang telah ada akan dianalisis untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan. Analisis yang dilakukan dapat berupa analisis rasio keuangan. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan

adalah rasio likuiditas yang dilihat dari *current ratio* dan *quick ratio*. Untuk rasio solvabilitas dilihat dari *Debt to assets* dan *Debt to Equity* dilihat dari rasio. Sedangkan rasio rentabilitas dilihat dari *net profit margin* dan *return on equity*.

GAMBAR 2.1 KERANGKA PIKIR



2.5. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2011:98) hipotesis merupakan “jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan”.

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan pada PT. Sekar Laut Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dilihat rasio likuiditas pada periode 2016-2018 mengalami perkembangan.
2. Kinerja keuangan pada PT. Sekar Laut Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dilihat rasio solvabilitas pada periode 2016-2018 mengalami perkembangan.
3. Kinerja keuangan pada PT. Sekar Laut Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dilihat rasio rentabilitas pada periode 2016-2018 mengalami perkembangan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Obyek yang diteliti dalam penelitian ini adalah PT. Sekar Laut Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2018.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan data *timeseries* (data tahunan) dengan periode data yang diambil mulai tahun 2016 hingga tahun 2018. Data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada satu objek untuk menggambarkan perkembangannya.

3.3 Operasional Variabel

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

| Variabel | Rumus | Keterangan |
|----------------------|--|--|
| <i>Current Ratio</i> | $\frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100 \%$ | Rasio yang membandingkan antara aset yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek (Sutrisno,2009) |
| <i>Quick Ratio</i> | $\frac{\text{Aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$ | Rasio ini menunjukkan besarnya alat likuid yang paling cepat yang biasa digunakan untuk melunasi hutang lancar (Kasmir, 2010: 136-137) |
| | | <i>Debt</i> |

| | | |
|-----------------------------|--|--|
| <i>Debt to Asset ratio</i> | $\frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aktiva}} \times 100 \%$ | <i>Ratio</i> adalah rasio yang mengukur presentase besarnya dan yang berasal dari hutang (Kasmir, 2008: 156) |
| <i>debt to equity ratio</i> | $\frac{\text{Total hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100 \%$ | <i>Debt to Equity Ratio</i> adalah keseimbangan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri (Kasmir, 2008: 157) |
| <i>Net Profit Margin</i> | $\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100 \%$ | Rasio ini menunjukkan presentase keuntungan bersih bersih yang diperoleh perusahaan untuk setiap pendapatan (Prastowo dan Juliati, 2008: 91) |
| <i>Return On Equity</i> | $\frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100 \%$ | Rasio ROE untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri (Sawir, 2001: 20) |

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dan kepustakaan sesuai dengan teori di atas. Pengumpulan data yang berkaitan dengan hal-hal atau variabel penelitian diperoleh dengan cara mengumpulkan laporan kinerja keuangan perusahaan yang dipublikasikan pada website www.idx.co.id mulai dari tahun 2016-2018.

3.5. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Rasio likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek. Untuk menentukan tingkat likuiditas perusahaan dipergunakan dua rasio likuiditas yaitu :

1. Rasio lancar (*Currentratio*)

$$Currentratio = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100 \%$$

2. Rasio cepat (*Quickratio*)

$$Quickratio = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang lancar}} \times 100 \%$$

b. Rasio solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Untuk menentukan tingkat solvabilitas perusahaan dipergunakan dua rasio yaitu :

1. Rasio hutang terhadap total aktiva (*Debt to asset ratio*)

$$Debt to asset ratio = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aktiva}} \times 100 \%$$

2. rasio hutang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)

$$Debt to Equity Ratio = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100 \%$$

c. Rasio rentabilitas

Rasio Rentabilitas merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba bersih usaha selama beberapa tahun. Untuk menentukan tingkat rentabilitas perusahaan dipergunakan dua rasio yaitu :

1. *Net Profit Margin*(Margin Laba Bersih)

$$Net\ Profit\ Margin\ ratio = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\ %$$

2. *Return On Equity*(Tingkat pengembalian ekuitas)

$$Return\ On\ Equity\ ratio = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\ %$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

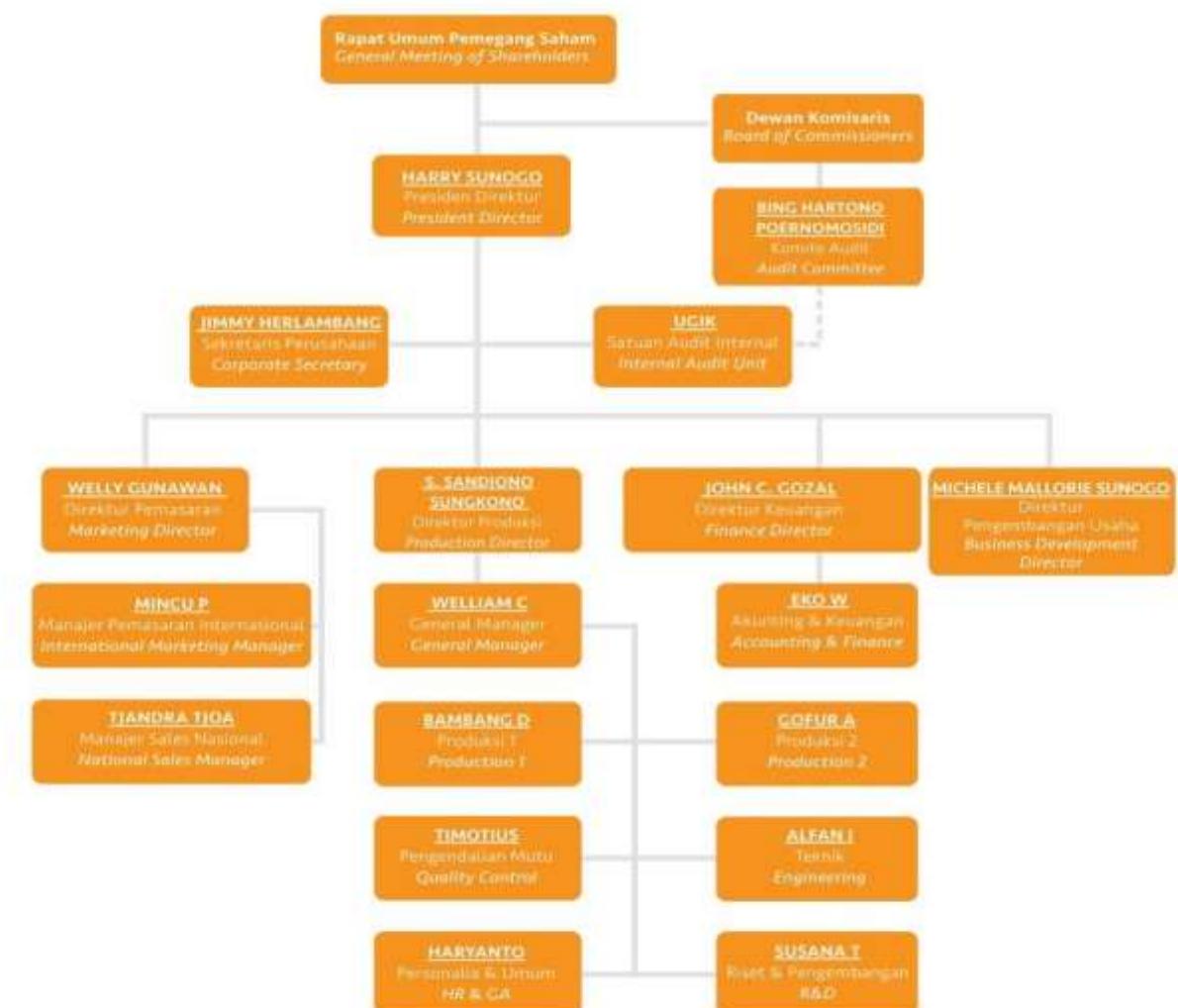
4.1 Gambaran Umum Perusahaan

Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri, pertanian, perdagangan dan pembangunan, khususnya dalam industri di sektor manufaktur, untuk sub sektor makanan dan minuman adalah PT. Sekar Laut Tbk. Produk-produk yang telah dihasilkan yaitu sambal, bumbu masak, roti kerupuk, dan saos. Perusahaan memulai industri rumah tangga di bidang perdagangan dan produk kelautan sejak tahun 1966, tepatnya di Kota Sidoarjo, Jawa Timur.

PT Sekar Laut Tbk, akhirnya resmi didirikan pada tanggal 19 Juli 1976 dalam bentuk perseroan terbatas. Proses pembuatan kerupuk telah dikembangkan dengan teknologi modern, yang mengutamakan kualitas dan kebersihan. Produk perusahaan saat ini tidak hanya dipasarkan di tingkat local, namun juga merambah luar negeri. Perusahaan berkembang dan menambah jenis produksi seperti sambal, bumbu masak, roti kerupuk, saos tomat dan makanan ringan lainnya. Produk-produk perusahaan dipasarkan dengan merk “FINNA”.

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



4.2 Analisis Deskriptif

4.2.1 Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas adalah suatu rasio yang diperlukan perusahaan untuk menganalisa laporan keuangan. karena rasio Likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi.

a. *Current Ratio*

$$\text{Current Rasio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

$$\text{Current Rasio 2016} = \frac{222.686.872.602}{169.302.583.936} \times 100\%$$

$$= 1,3153 \text{ atau } 131,53 \%$$

$$\text{Current Rasio 2017} = \frac{267.129.479.669}{211.493.160.519} \times 100\%$$

$$= 1,2630 \text{ atau } 126,30 \%$$

$$\text{Current Rasio 2018} = \frac{356.735.670.030}{291.349.105.535} \times 100\%$$

$$= 1,2244 \text{ atau } 122,44 \%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa *Current Ratio* yang diperoleh PT. Sekar Laut Tbk. Menunjukkan bahwa tahun 2016 sebesar 1,3153 atau 131,53 %, sedangkan untuk tahun 2017 sebesar 1,2630 atau 126,30 %, selanjutnya untuk tahun 2018 sebesar 1,2244 atau 122,44 % .

b. *Quick Ratio*

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

$$\text{Quick Ratio 2016} = \frac{222.686.872.602 - 973.134.735}{169.302.583.936} \times 100 \%$$
$$= 1,3095 \text{ atau } 130,95 \%$$

$$\text{Quick Ratio 2017} = \frac{267.129.479.669 - 172.672.545}{211.493.160.519} \times 100 \%$$
$$= 1,2622 \text{ atau } 126,22 \%$$

$$\text{Quick Ratio 2018} = \frac{356.735.670.030 - 2.063.727.245}{291.349.105.535} \times 100 \%$$
$$= 1,2173 \text{ atau } 121,73 \%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa *quick ratio* yang diperoleh PT. Sekar Laut Tbk. Menunjukkan bahwa tahun 2016 sebesar 1,3095 atau 130,95 %, sedangkan untuk tahun 2017 sebesar 1,2622 atau 126,22 %, selanjutnya untuk tahun 2018 sebesar 1,2173 atau 121,73 % .

Berikut ini tabel rasio likuiditas yang terdiri dari *Current Ratio* dan *Quick Ratio*.

Tabel 5.1 Rasio Likuiditas

| Tahun | <i>Current ratio</i> (%) | <i>Quick Ratio</i> (%) |
|-------|-----------------------------|---------------------------|
| 2016 | 131,53 | 130,95 |
| 2017 | 126,30 | 126,22 |
| 2018 | 122,44 | 121,73 |

Sumber : hasil olahan data, 2020

4.2.2 Rasio solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur besarnya aktiva sebuah perusahaan yang didanai dengan utang.. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya.

a. *Debt to asset ratio*

$$\text{total debt To total asset ratio} = \frac{\text{total Hutang}}{\text{total aktiva}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} \text{total debt To total asset ratio 2016} &= \frac{272.088.644.079}{568.239.939.951} \times 100 \% \\ &= 0,4788 \text{ atau } 47,88 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{total debt To total asset ratio 2017} &= \frac{328.714.435.982}{636.284.210.210} \times 100 \% \\ &= 0,5166 \text{ atau } 51,66 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{total debt To total asset ratio 2018} &= \frac{408.057.718.435}{747.293.725.435} \times 100 \% \\ &= 0,5460 \text{ atau } 54,60 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa *debt to assets ratio* yang diperoleh PT. Sekar Laut Tbk. Menunjukkan bahwa tahun 2016 sebesar 0,4788 atau 47,88 %, sedangkan untuk tahun 2017 sebesar 0,5166 atau 51,66 %, selanjutnya untuk tahun 2018 sebesar 0,5460 atau 54,60 % .

b. *Debt to Equity Ratio*

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned}\text{Debt to Equity Ratio 2016} &= \frac{272.088.644.079}{296.151.295.872} \times 100 \% \\ &= 0,9187 \text{ atau } 91,87 \%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Debt to Equity Ratio 2017} &= \frac{328.714.435.982}{307.569.774.228} \times 100 \% \\ &= 1,0687 \text{ atau } 106,87 \%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Debt to Equity Ratio 2018} &= \frac{408.057.718.435}{339.236.007.000} \times 100 \% \\ &= 1,2028 \text{ atau } 120,28 \%\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* yang diperoleh PT. Sekar Laut Tbk. Menunjukkan bahwa tahun 2016 sebesar 0,9187 atau 91,87 %, sedangkan untuk tahun 2017 sebesar 1,0687 atau 106,87 %, selanjutnya untuk tahun 2018 sebesar 1,2028 atau 120,28 % .

Berikut ini tabel rasio solvabilitas yang terdiri dari *debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio*.

Tabel 5.2 Rasio Solvabilitas

| Tahun | <i>Debt To Assets Ratio</i> (%) | <i>Debt To Equity Ratio</i> (%) |
|-------|------------------------------------|------------------------------------|
| 2016 | 47,88 | 91,87 |
| 2017 | 51,66 | 106,87 |
| 2018 | 54,60 | 120,28 |

Sumber : hasil olahan data, 2020

4.2..3 Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas adalah rasio yang sering digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan yang dapat menghasilkan laba dalam waktu periode tertentu dengan rumus adalah L/M, dimana L adalah jumlah total laba yang diperoleh dalam periode tertentu dan M adalah modal atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan profit tersebut.

a. *Net Profit Margin*

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100 \%$$

$$\text{Net Profit Margin 2016} = \frac{20.646.121.074}{833.850.372.883} \times 100 \% \\ = 0,0247 \text{ atau } 2,47 \%$$

$$\text{Net Profit Margin 2017} = \frac{22.970.715.348}{914.188.759.779} \times 100 \% \\ = 0,0251 \text{ atau } 2,51 \%$$

$$\begin{aligned}
 \text{Net Profit Margin 2016} &= \frac{31.954.131.252}{1.045.029.834.378} \times 100 \% \\
 &= 0,0305 \text{ atau } 3,05 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa *net profit margin* yang diperoleh PT. Sekar Laut Tbk. Menunjukkan bahwa tahun 2016 sebesar 0,0247 atau 2,47 %, sedangkan untuk tahun 2017 sebesar 0,0251 atau 2,51 %, selanjutnya untuk tahun 2018 sebesar 0,0305 atau 3,05 % .

b. *Return On Equity*

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned}
 \text{Return On Equity 2016} &= \frac{20.646.121.074}{296.151.295.872} \times 100 \% \\
 &= 0,0697 \text{ atau } 6,97 \%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Return On Equity 2017} &= \frac{22.970.715.348}{307.569.774.228} \times 100 \% = \\
 &0,0746 \text{ atau } 7,46 \%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Return On Equity 2018} &= \frac{31.954.131.252}{339.236.007.000} \times 100 \% \\
 &= 0,0941 \text{ atau } 9,41 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa *return on equity* yang diperoleh PT. Sekar Laut Tbk. Menunjukkan bahwa tahun 2016 sebesar 0,0247 atau 2,47 %, sedangkan untuk tahun 2017 sebesar 0,0251 atau 2,51 %, selanjutnya untuk tahun 2018 sebesar 0,0305 atau 3,05 % .

Berikut ini tabel rasio rentabilitas yang terdiri dari *net profit margin* dan *return on equity*.

Tabel 5.3 Rasio Solvabilitas

| Tahun | <i>Net Profit Margin</i> (%) | <i>Return On Equity</i> (%) |
|-------|---------------------------------|--------------------------------|
| 2016 | 2,47 | 6,97 |
| 2017 | 2,51 | 7,46 |
| 2018 | 3,05 | 9,41 |

Sumber : hasil olahan data, 2020

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Rasio likuiditas dalam keadaan likuid terbukti *Current Ratio* dan *Quick Ratio* menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan PT. Sekar Laut Tbk. Dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dalam keadaan baik karena aktiva lancar cukup untuk menutup seluruh hutang lancar.
2. Dilihat dari rasio solvabilitas bahwa keadaan perusahaan menunjukkan insolvable. berdasarkan perhitungan *Debt To assest Ratio* dan *Equity To Debt Ratio* menunjukkan PT. Sekar Laut Tbk bahwa jika dilikuidasi maka perusahaan tidak mampu mengembalikan semua hutang-hutangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan menggunakan semua aktiva yang dimiliki perusahaan.
3. Dilihat dari Rasio rentabilitas dalam keadaan rendabel dilihat dari *Net Profit margin* dan *Return On Equity* perusahaan PT. Sekar Laut Tbk menunjukkan bahwa perusahaan mampu memperoleh laba dengan mengalami kenaikan sehingga mampu mempertahankan tingkat efisiensi pengunaan modal usaha perusahaan.

5.2. Saran

1. dilihat dari hasil penelitian perusahaan diharapkan perlu hati-hati dalam pengolahan, pencarian sumber dana dan menggunakan dananya serta pengurangan hutang-hutang;

2. Untuk peneliti selanjutnya hendaknya melakukan pengukuran kinerja keuangan dengan jumlah rasio keuangan yang lain dan metode lain, sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil penelitian dan;
3. Untuk peneliti berikutnya hendaknya menggunakan jumlah rasio yang lebih banyak tujuannya untuk memberikan gambaran kinerja keuangan secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim dan Mamduh M, Hanafi, 2005, “Analisi Laporan Keuangan”, Yogyakarta.
- Agus Harjito dan Martono, 2008, Manajemen Keuangan. Edisi 1,Cetakan ke-7, Ekonesia Kampus Fakultas Ekonomi UII, Yogyakarta.
- Ameiro, T dan Mehari, D, 2013, Firm Specific Factors That Determine Insurance Companies’ Performance in Ethiopia, European Scientific Journal, 9(10), 30-54.
- Bambang, Riyanto, 2000, Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, Yogyakarta: Penerbit Gajah Mada.
- Gitman, L.J & Zutter, C.J 2012, Principles of Managerial Finance. Thirteenth Edition, United States: Prentice Hall.
- Harjito Agus Putra dan Martono, 2005, Manajemen Keuangan, Ekosonia: Yogyakarta.
- Jogiyanto, H,M, 2011, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Edisi Keempat, Yogyakarta: BPFE.
- Juliaty Rifka, Prastowo, dan Dwi, 2008, Analisis Laporan Keuangan. : Konsep dan aplikasi edisi kedua, Yogyakarta: UPP YKPN.
- Marcelina S, 2011, “Analisis Perbandingan Kinerja Profitabilitas pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, Jurnal Emba, Vol, 1, No, 4.
- Muhammad, 2009, Metode penelitian ilmu social, pendekatan kualitatif dan Kuantitatif Edisi Kedua, Erlangga : Jakarta.
- Sawir, Agnes, 2005, Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Setyawan, I.R dan Syafitna, R, 2013, “Penelitian Kinerja Keuangan Pada Emiten LQ-45 Periode 2017-2011 di Bursa Efek Indonesia”, Jurnal Akuntansi, Volume XII, No, 01.
- Syafri Harahap, Sofyan, 2010 Analisa Kritis Laporan Keuangan. PT.Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Suwardjono, 2002, Akuntansi Pengantar : Proses Penciptaan Data Pendekatan Sistem, BPFE: Yogyakarta.

Veitzhal, Rivai dan Andria Permata Vitzhal, 2007, Bank and Financial Institution Management: Coventional & Syar'I System, Jakarta: Raja Gravindo Persada.

JADWAL PENELITIAN

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah)

| | Catatan/ Notes | 2017 | 2016 | |
|--|-------------------|------------------------|------------------------|---|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 2d,2e,2k,4,37 | 13.137.707.479 | 12.779.053.888 | Cash and cash equivalents |
| Plutang usaha | | | | |
| Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 5.059.462.503 pada tahun 2017 dan sebesar Rp 5.384.209.656 pada tahun 2016 | 2e,2f,2k,5 | 116.147.932.953 | 108.361.346.707 | Accounts receivable Third parties, net of provision for declining in value of Rp 5,059,462,503 in 2017 and Rp 5,384,209,656 in 2016 |
| Pihak berelasi | 2f,2i,6,36 | 4.148.367.464 | 1.497.089.400 | Related parties |
| Plutang lain-lain | | | | Other receivables |
| Pihak ketiga | 2e,7 | 314.440.298 | 669.088.703 | Third parties |
| Pihak berelasi | 2e,2l,7,36 | 2.286.807.863 | 1.710.863.472 | Related parties |
| Persediaan, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.620.300.267 pada tahun 2017 dan sebesar Rp 3.447.627.722 pada tahun 2016 | 2g,8,38 | 120.795.774.143 | 90.312.510.404 | Inventories, net of provision for declining in value of Rp 3,620,300,267 in 2017 and Rp 3,447,627,722 in 2016 |
| Uang muka, bagian lancar | 2e,9 | 5.279.517.219 | 6.061.393.767 | Advance payments, current portion |
| Plutang pajak, bagian lancar | 2j,23b | 2.841.638.078 | - | Taxes receivable, current portion |
| Pajak dibayar di muka | 2j,23a | 11.087 | 3.142.054 | Prepaid taxes |
| Beban dibayar di muka | 10 | 2.177.283.085 | 1.292.384.207 | Prepaid expenses |
| JUMLAH ASET LANCAR | | 267.129.479.669 | 222.686.872.602 | TOTAL CURRENT ASSETS |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Plutang pajak, bagian tidak lancar | 2j,23b | 3.288.963.029 | 2.841.638.078 | Taxes receivable, non-current portion Advance payments, non-current portion |
| Uang muka, bagian tidak lancar | 2e,9 | 16.898.074.896 | 12.735.512.008 | Deferred tax assets |
| Aset pajak tangguhan | 3j,23g | 22.293.973.792 | 19.088.148.887 | |
| Penyertaan saham | 2e,13 | 145.890.000 | 145.890.000 | Investment on share |
| Investasi pada entitas asosiasi | 2m,14,36 | 9.037.928.785 | 8.548.983.767 | Investment on associated entity |
| Aset tetap, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 132.108.844.007 pada tahun 2017 dan sebesar Rp 114.688.913.694 pada tahun 2016 | 2h,12 | 311.810.228.981 | 299.674.475.232 | Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 132,108,844,007 in 2017 and Rp 114,688,913,694 in 2016 |
| Uang jaminan | 2e,2o,11 | 3.972.229.027 | 1.824.974.375 | Guarantee deposits |
| Aset dalam pelaksanaan | 2h,12 | 1.707.442.033 | 693.445.002 | Asset under construction |
| JUMLAH ASET TIDAK LANCAR | | 369.154.730.543 | 345.553.067.349 | TOTAL NON-CURRENT ASSETS |
| JUMLAH ASET | | 636.284.210.210 | 568.239.939.951 | TOTAL ASSETS |

Untuk catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements
which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah)

| | Catatan/ Notes | 2017 | 2016 | |
|---|-------------------|------------------------|------------------------|--|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | SHORT-TERM LIABILITIES |
| Pinjaman bank jangka pendek | 2e,15 | 113.350.054.132 | 72.272.437.937 | Short-term bank borrowings |
| Utang usaha | | | | Accounts payable |
| Pihak ketiga | 2e,16 | 59.028.195.798 | 52.881.049.567 | Third parties |
| Pihak berelasi | 2e,21,17,36 | 8.431.951.250 | 12.537.081.698 | Related parties |
| Utang lain-lain | | | | Other payables |
| Pihak ketiga | 2e,19 | 3.702.622.017 | 2.939.374.936 | Third parties |
| Pihak berelasi | 2e,21,19,36 | 128.934.000 | 144.434.000 | Related parties |
| Utang pajak | 2j,23c | 3.611.751.120 | 3.772.430.039 | Taxes payable |
| Beban yang masih harus dibayar | 2e,20 | 8.545.843.014 | 11.080.193.185 | Accrued expenses |
| Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun | | | | Current maturity portion of long-term loan |
| Pembelian aset tetap | 2e,18 | 2.634.431.106 | 2.480.550.188 | Fixed assets purchase |
| Bank | 2e,2k,21 | 8.748.844.406 | 9.820.541.046 | Bank |
| Sewa pembiayaan | 2e,2o,22 | 3.310.533.676 | 1.374.491.340 | Finance lease |
| JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK | | 211.493.160.519 | 169.302.583.956 | TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | LONG-TERM LIABILITIES |
| Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | | | | Long-term loan, net of current maturity portion within one year |
| Pembelian aset tetap | 2e,18 | 1.771.059.823 | 1.394.129.540 | Fixed assets purchase |
| Bank | 2e,2k,21 | 24.935.576.145 | 33.849.140.248 | Bank |
| Sewa pembiayaan | 2e,2o,22 | 8.163.947.758 | 2.446.486.778 | Finance lease |
| Liabilitas manfaat karyawan | 2l,24 | 82.350.691.737 | 65.096.303.627 | Employee benefit liabilities |
| JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG | | 117.221.275.463 | 102.786.060.143 | TOTAL LONG-TERM LIABILITIES |
| JUMLAH LIABILITAS | | 328.714.435.982 | 272.088.644.079 | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal saham, nilai nominal Rp 100: per lembar saham pada tahun 2017 dan 2016. | | | | Share capital, nominal value of Rp 100 per share in 2017 and 2016. |
| Modal dasar 2.500.000.000 saham pada tahun 2017 dan 2016. Ditempatkan dan disetor penuh 690.740.500 saham | 26 | 69.074.050.000 | 69.074.050.000 | Authorized capital of 2,500,000,000 shares in 2017 and 2016. Issued and fully paid-up 690,740,500 shares |
| Saham treasury, 69.074.050 saham | 26,27 | (20.929.437.150) | (20.929.437.150) | Treasury stock, 69,074,050 shares |
| Tambahan modal disetor, neto | 28 | 21.578.739.873 | 21.578.739.873 | Additional paid-in capital, net |
| Surplus revaluasi aset tetap | 2h,12 | 151.448.390.012 | 151.448.390.012 | Revaluation surplus of fixed assets |
| Saldo laba dicadangkan | | 13.814.810.000 | 13.814.810.000 | Appropriated retained earnings |
| Saldo laba belum dicadangkan | | 72.960.615.554 | 61.407.124.126 | Unappropriated retained earnings |
| Jumlah ekuitas yang dapat dialokasikan kepada pemilik entitas induk | | 307.947.168.289 | 296.393.676.861 | Total equity attributable to owners of the parent company |
| Kepentingan non-pengendali | 2c,25 | (377.394.061) | (242.380.989) | Non-controlling interest |
| JUMLAH EKUITAS | | 307.569.774.228 | 296.151.295.872 | TOTAL EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | 636.284.210.210 | 568.239.939.951 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Untuk catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini
See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

| | Catatan/ Notes | 2017 | 2016 | |
|---|-------------------|------------------------|------------------------|---|
| PENDAPATAN NETO | 2n,31,38 | 914,188,759,779 | 833,850,372,883 | NET REVENUE |
| BEBAN POKOK PENDAPATAN | 2l,2n,32,33,38 | 677,184,873,211 | 619,332,040,650 | COST OF REVENUE |
| LABA KOTOR | | 237,003,886,568 | 214,518,332,233 | GROSS PROFIT |
| Beban penjualan | 2n,34 | (107,267,914,687) | (94,335,140,979) | Selling expenses |
| Beban umum dan administrasi | 2l,2n,35 | (88,442,242,664) | (86,576,481,033) | General and administrative expenses |
| LABA USAHA | | 41,293,729,217 | 33,606,710,221 | OPERATING PROFIT |
| Pendapatan bunga | | 83,704,668 | 69,638,234 | Interest income |
| Pendapatan sewa | 2l,2n,36 | 3,491,260,464 | 3,518,260,464 | Rent income |
| Beban bunga | 15,18,21,22 | (15,547,955,109) | (8,758,342,493) | Interest expense |
| Laba Investasi pada entitas asosiasi | 14 | 488,945,018 | 178,860,257 | Profit investment on its associated |
| Rugi selisih kurs, neto | 2k | (154,332,940) | (238,065,995) | Foreign exchange loss, net |
| Rugi penjualan aset tetap | 12 | (348,494,791) | (367,329,716) | Loss on sale of fixed assets |
| Kerugian penurunan nilai piutang | 2f,5 | (383,686,679) | (710,134,735) | Loss on declining in value of receivable |
| Kerugian penurunan nilai persediaan | 2g,8 | (172,672,545) | (973,282,900) | Loss on declining in value of inventories |
| Kerugian penghapusan persediaan | | (1,684,974,949) | (1,489,841,318) | Loss on written-off inventories |
| Latin-lain, neto | | 305,043,002 | 329,734,517 | Others, net |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN | | 27,370,565,356 | 25,186,206,536 | PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX |
| MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN | | | | CORPORATE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) |
| Pajak kini | 2l,23d,23f | (4,791,040,000) | (6,396,753,750) | Current tax |
| Pajak tangguhan | 2l,23d,23f | 391,189,992 | 1,876,668,288 | Deferred tax |
| LABA PERIODE BERJALAN | | 22,970,715,348 | 20,646,121,074 | INCOME FOR THE PERIOD |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| PERIODE BERJALAN | | | | INCOME FOR THE PERIOD |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | Items that will not be reclassified to profit or loss: |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja | 2l,24 | (11,258,539,656) | (3,891,253,681) | Remeasurements of post-employment benefit obligations |
| Pajak penghasilan terkait | 2l,23g | 2,814,634,914 | 972,813,420 | Related income tax |
| Surplus revaluasi aset tetap | 2b,12 | - | 156,028,774,300 | Revaluation surplus of fixed assets |
| Pajak penghasilan terkait | 2l,23a | - | (4,575,947,203) | Related income tax |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK | | (8,443,904,742) | 148,534,386,837 | FOR THE YEAR, NET OF TAX |
| JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF | | | | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD |
| PERIODE BERJALAN (dipindahkan) | | 14,526,810,606 | 169,180,507,911 | (carried forward) |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements
which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
 For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

| | Catatan/ Notes | 2017 | 2016 | |
|---|-------------------|-----------------------|------------------------|---|
| JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF | | | | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD |
| PERIODE BERJALAN | | | | <i>(brought forward)</i> |
| (pindahan) | | 14.526.810.606 | 169.180.507.911 | |
| Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada: | | | | <i>Profit (loss) attributable to:</i> |
| Pemilik entitas induk | | 23.105.410.791 | 20.636.882.052 | <i>Owners of the parent</i> |
| Kepentingan non-pengendali | 2c,25 | (134.695.443) | 9.239.022 | <i>Non-controlling interest</i> |
| Jumlah | | 22.970.715.348 | 20.646.121.074 | Total |
| Penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: | | | | <i>Comprehensive income (loss) attributable to:</i> |
| Pemilik entitas induk | | 14.661.823.678 | 169.166.749.659 | <i>Owners of the parent</i> |
| Kepentingan non-pengendali | 2c,25 | (135.013.072) | 13.758.252 | <i>Non-controlling interest</i> |
| Jumlah | | 14.526.810.606 | 169.180.507.911 | Total |
| LABA NETO PER SAHAM | | | | NET PROFIT PER SHARE |
| DASAR | 2a,39 | 33,60 | 30,01 | |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
 bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements
 which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEMAR LAGI TM DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN DAKWAH KONSEPUSAHAR
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Draf dalam Rupiah)

PT SEMAR LAGI TM AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended
December 31, 2017 and 2016
(Draft in Rupiah)

| Rincian tentang perubahan dana bersama pemilik perusahaan | | | | | | | | | | |
|---|---|---------------------------------------|--|--------------------|---|---|--|--|---|---|
| Details of shareholders' equity changes | | | | | | | | | | |
| Tahap/ Waktu | Model akuntansi dilakukan pemilik sendiri dan/atau pemilik bersama | Salinan keuangan Treasury share | Model akuntansi dilakukan pemilik bersama | Revaluasi pasar | Salinan keuangan diklasifikasi sebagai keuntungan dari operasi | Salinan keuangan diklasifikasi sebagai keuntungan dari operasi | Jumlah keuntungan diklasifikasi sebagai keuntungan dari operasi | Jumlah keuntungan diklasifikasi sebagai keuntungan dari operasi | Rincian tentang keuntungan diklasifikasi sebagai keuntungan dari operasi | Rincian tentang keuntungan diklasifikasi sebagai keuntungan dari operasi |
| | | | | | | | | | | |
| Salinan per 31 Desember 2017 | 69.014.000.000 | 21.376.736.873 | — | 11.804.853.000 | 47.053.207.479 | 162.300.007.392 | (296.139.343) | 132.004.666.552 | Balance as of December 31, 2017 | |
| Pembayaran pemilik dividen | | (20.419.457.295) | | | | (20.419.457.295) | | (20.419.457.295) | | Pembayaran pemilik dividen |
| Pembayaran dividen | 19 | | | | 16.344.400.000 | 16.344.400.000 | | (16.344.400.000) | (16.344.400.000) | Saluran dividen |
| Penghasilan komprehensif tahun 2018 | 10 | | (251.486.000.000) | | 277.035.847 | 348.186.719.439 | (23.768.293) | 348.186.719.439 | 244.445.437.421 | Comprehensive Income for 2018 |
| Salinan per 31 Desember 2018 | 69.014.000.000 | 20.376.736.873 | (251.486.000.000) | (11.804.853.000) | 51.047.124.524 | 196.093.076.861 | (241.580.086) | 196.013.003.873 | Balance as of December 31, 2018 | |
| Pembayaran dividen | 19 | | | | (3.056.352.210) | (3.056.352.210) | | (3.056.352.210) | (3.056.352.210) | Saluran dividen |
| Penghasilan komprehensif tahun 2017 | 10 | | | | 34.091.893.879 | 34.091.893.879 | 211.622.070 | 34.303.565.949 | 34.303.565.949 | Comprehensive Income for 2017 |
| Salinan per 31 Desember 2017 | 69.014.000.000 | 20.376.736.873 | (251.486.000.000) | (11.804.853.000) | 75.086.015.710 | 307.047.186.289 | (277.036.293) | 307.000.794.286 | 307.000.794.286 | Balance as of December 31, 2017 |

Untuk rincian atas laporan keuangan konsolidasi yang terkaitan
lihat rincian total keuangan dari laporan keuangan konsolidasi di

for reconciliation notes in consolidated financial statements
which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

| | Catatan/ Notes | 2017 | 2016 | |
|--|-------------------|-------------------|------------------|---|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS | | | | |
| OPERASI | | | | |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 903.234.514.537 | 831.209.613.871 | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Pembayaran kas kepada pemasok | (639.642.570.321) | (577.456.008.329) | | <i>Cash receipts from customers</i> |
| Pembayaran kas kepada karyawan | (140.374.510.640) | (123.368.933.722) | | <i>Cash paid to suppliers</i> |
| Kas yang diliaskan dari operasi | 123.217.433.575 | 110.384.671.820 | | <i>Cash paid to employees</i> |
| Pembayaran kas untuk beban usaha | (100.277.699.474) | (96.023.101.216) | | <i>Cash resulting from operations</i> |
| Penerimaan kas dari pendapatan bunga | 83.704.668 | 69.638.234 | | <i>Cash paid for operating expenses</i> |
| Penerimaan kas dari pendapatan sewa | 2.915.316.073 | 3.995.057.251 | | <i>Cash receipts from interest income</i> |
| Pembayaran kas untuk bunga | (15.547.955.109) | (8.758.342.493) | | <i>Cash receipts from rent income</i> |
| Pembayaran kas untuk pajak | (8.237.550.980) | (8.026.883.297) | | <i>Cash paid for interest</i> |
| Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi | 2.153.248.753 | 1.641.040.298 | | <i>Cash paid for taxes</i> |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS | | | | |
| INVESTASI | | | | |
| Pembelian aset tetap | (27.603.939.194) | (12.127.820.549) | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Hasil penjualan aset tetap | 6.013.300.000 | 40.500.000 | | <i>Purchase of fixed assets</i> |
| Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi | (21.590.639.194) | (12.087.320.549) | | <i>Proceeds from sale of fixed assets</i> |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS | | | | |
| PENDANAAN | | | | |
| Penerimaan pinjaman bank | - | 42.000.000.000 | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Pembayaran sewa pembiayaan dan utang pembelian aset tetap | (8.106.344.869) | (8.033.185.350) | | <i>Receipts from bank loan</i> |
| Pembayaran pinjaman bank | (10.036.477.551) | (8.280.690.729) | | <i>Payment for finance lease and fixed assets payable</i> |
| Pembayaran dividen | (3.108.332.250) | (4.144.443.000) | | <i>Payment for bank loan</i> |
| Akuisisi saham treasuri | - | (20.929.437.150) | | <i>Dividend payment</i> |
| Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan | (21.251.154.670) | 612.243.771 | | <i>Acquisition of treasury stock</i> |
| PENURUNAN NETO | | | | |
| KAS DAN SETARA KAS | | | | |
| Kas dan setara kas pada awal periode | 2d.4 | (59.493.384.049) | (49.614.252.750) | NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| Dampak perubahan seilis kurs | | (30.417.493) | (45.094.819) | <i>Cash and cash equivalents at beginning of period</i> |
| KAS DAN SETARA KAS PADA | | | | |
| AKHIR TAHUN | 2d.4 | (100.212.346.653) | (59.493.384.049) | <i>Effect of exchange rate differences</i> |
| | | | | CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| | | | | AT ENDING OF YEAR |

Untuk catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements
which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah)

| | Catatan/ Notes | 2018 | 2017 | |
|--|-------------------|------------------------|------------------------|--|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 2d,2e,2k,4,36 | 20.393.369.843 | 13.137.707.479 | Cash and cash equivalents |
| Plutang usaha | | | | |
| Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 5.144.907.986 pada tahun 2018 dan sebesar Rp 5.059.462.503 pada tahun 2017 | 2e,2f,2k,5 | 163.848.351.756 | 116.147.932.953 | Accounts receivable Third parties, net of provision for declining in value of Rp 5.144,907,986 in 2018 and Rp 5,059,462,503 in 2017 |
| Pihak berelasi | 2e,2i,2l,6,35 | 5.187.100.730 | 4.148.367.464 | Related parties |
| Plutang lain-lain | | | | Other receivables |
| Pihak ketiga | 2e,7 | 290.320.924 | 314.440.298 | Third parties |
| Pihak berelasi | 2e,2l,7,35 | 3.752.160.264 | 2.286.807.863 | Related parties |
| Persediaan, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 5.684.027.514 pada tahun 2018 dan sebesar Rp 3.620.300.267 pada tahun 2017 | 2g,8,37 | 154.839.960.751 | 120.795.774.143 | Inventories, net of provision for declining in value of Rp 5,684,027,514 in 2018 and Rp 3,620,300,267 in 2017 |
| Uang muka, bagian lancar | 2k,2e,9 | 7.676.255.797 | 5.279.517.219 | Advance payments, current portion |
| Plutang pajak, bagian lancar | 2j,23b | - | 2.841.638.078 | Taxes receivable, current portion |
| Pajak dibayar di muka | 2j,23a | - | 11.087 | Prepaid taxes |
| Beban dibayar di muka | 10 | 748.149.965 | 2.177.283.085 | Prepaid expenses |
| JUMLAH ASET LANCAR | | 356.735.670.030 | 267.129.479.669 | TOTAL CURRENT ASSETS |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Plutang pajak, bagian tidak lancar | 2j,23b | 4.927.578.601 | 3.288.963.029 | Taxes receivable, non-current portion |
| Uang muka, bagian tidak lancar | 2e,9 | 22.172.000.339 | 16.898.074.896 | Advance payments, non-current portion |
| Aset pajak tangguhan | 2j,23g | 23.709.388.561 | 22.293.973.792 | Deferred tax assets |
| Penyertaan saham | 2e,13 | 145.890.000 | 145.890.000 | Investment on share |
| Investasi pada entitas asosiasi | 2m,14,35 | 10.192.568.926 | 9.037.928.785 | Investment on associated entity |
| Aset tetap, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 148.713.985.724 pada tahun 2018 dan sebesar Rp 132.108.844.007 pada tahun 2017 | 2h,12 | 323.244.348.971 | 311.810.228.981 | Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 148,713,985,724 in 2018 and Rp 132,108,844,007 in 2017 |
| Uang jaminan | 2e,2o,11 | 4.850.826.177 | 3.972.229.027 | Guarantee deposits |
| Aset dalam pelaksanaan | 2h,12 | 1.315.453.880 | 1.707.442.031 | Asset under construction |
| JUMLAH ASET TIDAK LANCAR | | 390.558.055.405 | 369.154.730.541 | TOTAL NON-CURRENT ASSETS |
| JUMLAH ASET | | 747.293.725.435 | 636.284.210.210 | TOTAL ASSETS |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

| | Catatan/ Notes | 2018 | 2017 | |
|---|-------------------|------------------------|------------------------|--|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | SHORT-TERM LIABILITIES |
| Pinjaman bank jangka pendek | 2e,15 | 146.969.973.705 | 113.350.054.132 | Short-term bank borrowings |
| Utang usaha | | | | Accounts payable |
| Pihak ketiga | 2e,16 | 89.613.682.983 | 59.028.195.798 | Third parties |
| Pihak berelasi | 2k,2e,2l,17,35 | 11.814.892.369 | 8.431.951.250 | Related parties |
| Utang lain-lain | | | | Other payables |
| Pihak ketiga | 2e,19 | 5.322.226.000 | 3.702.622.017 | Third parties |
| Pihak berelasi | 2e,2l,19,35 | 128.934.000 | 128.934.000 | Related party |
| Utang pajak | 2j,23c | 6.052.862.501 | 3.611.751.120 | Taxes payable |
| Beban yang masih harus dibayar | 2e,20 | 14.297.488.170 | 8.545.843.014 | Accrued expenses |
| Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun | | | | Current maturity portion of long-term loan |
| Pembelian aset tetap | 2e,18 | 2.870.948.280 | 2.634.431.106 | Fixed assets purchase |
| Bank | 2e,2k,21 | 10.047.392.355 | 8.748.844.406 | Bank |
| Sewa pembiayaan | 2e,2o,22 | 4.230.705.172 | 3.310.533.676 | Finance lease |
| JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK | | 291.349.105.535 | 211.493.160.519 | TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | LONG-TERM LIABILITIES |
| Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | | | | Long-term loan, net of current maturity portion within one year |
| Pembelian aset tetap | 2e,18 | 1.138.070.162 | 1.771.059.823 | Fixed assets purchase |
| Bank | 2e,2k,21 | 26.104.365.306 | 24.935.576.145 | Bank |
| Sewa pembiayaan | 2e,2o,22 | 5.091.437.064 | 8.163.947.758 | Finance lease |
| Liabilitas manfaat karyawan | 2l,24 | 84.374.740.368 | 82.350.691.737 | Employee benefit liabilities |
| JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG | | 116.708.612.900 | 117.221.275.463 | TOTAL LONG-TERM LIABILITIES |
| JUMLAH LIABILITAS | | 408.057.718.435 | 328.714.435.982 | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal saham, nilai nominal Rp 100 per lembar saham pada tahun 2018 dan 2017. | | | | Share capital, nominal value of Rp 100 per share in 2018 and 2017. |
| Modal dasar 2.500.000.000 saham pada tahun 2018 dan 2017. Ditempatkan dan disetor penuh 690.740.500 saham | | | | Authorized capital of 2,500,000,000 shares in 2018 and 2017. Issued and fully paid-up 690,740,500 shares |
| Saham treasury, 69.074.050 saham | 26,27 | (20.929.437.150) | (20.929.437.150) | Treasury stock, 69,074,050 shares |
| Tambahan modal disetor, neto | 28 | 21.578.739.873 | 21.578.739.873 | Additional paid-in capital, net |
| Surplus revaluasi aset tetap | 2h,12 | 151.448.390.012 | 151.448.390.012 | Revaluation surplus of fixed assets |
| Saldo laba dicadangkan | | 13.814.810.000 | 13.814.810.000 | Appropriated retained earnings |
| Saldo laba belum dicadangkan | | 104.782.340.970 | 72.960.615.554 | Unappropriated retained earnings |
| Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | 339.768.893.705 | 307.947.168.289 | Total equity attributable to owners of the parent company |
| Kepentingan non-pengendali | 2c,25 | (532.886.705) | (377.394.061) | Non-controlling interest |
| JUMLAH EKUITAS | | 339.236.007.000 | 307.569.774.228 | TOTAL EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | 747.293.725.435 | 636.284.210.210 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Uihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements
which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

| | Catatan/ Notes | 2018 | 2017 | |
|---|-------------------|------------------------|------------------------|--|
| PENDAPATAN NETO | 21,2n,30,37 | 1.045.029.834.378 | 914.188.759.779 | NET REVENUE |
| BEBAN POKOK PENDAPATAN | 21,2n,31,32,37 | 777.714.919.223 | 677.184.873.211 | COST OF REVENUE |
| LABA KOTOR | | 267.314.915.155 | 237.003.886.568 | GROSS PROFIT |
| Beban penjualan | 2n,33 | (116.622.116.898) | (107.267.914.687) | Selling expenses |
| Beban umum dan administrasi | 21,2n,34 | (96.526.955.566) | (88.442.242.664) | General and administrative expenses |
| LABA USAHA | | 54.165.842.691 | 41.293.729.217 | OPERATING PROFIT |
| Pendapatan bunga | | 110.972.360 | 83.704.668 | Interest income |
| Pendapatan sewa | 21,2n,35 | 3.732.054.900 | 3.491.260.464 | Rent income |
| Beban bunga | 15,18,21,22 | (17.548.989.760) | (15.547.955.109) | Interest expense |
| Laba investasi pada entitas assosiasi | 2m,14 | 1.154.640.141 | 488.945.018 | Profit investment on its associated |
| Laba (rugi) selisih kurs, neto | 2k | 467.622.365 | (154.332.940) | Foreign exchange profit (loss), net |
| Laba (rugi) penjualan aset tetap | 12 | 456.354.388 | (348.494.791) | Gain (loss) on sale of fixed assets |
| Kerugian penurunan nilai piutang | 2f,5 | (85.445.483) | (383.686.679) | Loss on declining in value of receivable |
| Kerugian penurunan nilai persediaan | 2g,8 | (2.063.727.245) | (172.672.545) | Loss on declining in value of inventories |
| Kerugian penghapusan persediaan | | (1.356.813.896) | (1.684.974.949) | Loss on written-off inventories |
| Lain-lain, neto | | 535.168.882 | 305.043.002 | Others, net |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN | | 39.567.679.343 | 27.370.565.356 | PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX |
| MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN | | | | CORPORATE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) |
| Pajak kini | 2j,23d,23f | (10.383.551.750) | (4.791.040.000) | Current tax |
| Pajak tangguhan | 2j,23d,23g | 2.770.003.659 | 391.189.992 | Deferred tax |
| LABA PERIODE BERJALAN | | 31.954.131.252 | 22.970.715.348 | INCOME FOR THE PERIOD |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | Items that will not be reclassified to profit or loss: |
| Pengukuran kembali atas liabilitas | | | | Re-measurements of post-employment benefit obligations |
| imbalan pasca kerja | 2j,24 | 5.418.355.559 | (11.258.539.656) | Related income tax |
| Pajak penghasilan terkait | 2j,23g | (1.354.588.890) | 2.814.634.914 | |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK | | 4.063.766.669 | (8.443.904.742) | OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX |
| JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN (dipindahkan) | | 36.017.897.922 | 14.526.810.606 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD (carried forward) |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements
which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

| | Catatan/ Notes | 2018 | 2017 | |
|--|-------------------|-----------------------|-----------------------|--|
| JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN (pindahan) | | 36.017.897.922 | 14.526.810.606 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD (brought forward) |
| Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada: | | | | Profit (loss) attributable to: |
| Pemilik entitas induk | 3c,25 | 32.109.766.373 | 23.105.410.791 | Owners of the parent |
| Kepentingan non-pengendali | | (155.635.121) | (134.695.443) | Non-controlling interest |
| Jumlah | | 31.954.131.252 | 22.970.715.348 | Total |
| Penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat distribusikan kepada: | | | | Comprehensive income (loss) attributable to: |
| Pemilik entitas induk | 3c,25 | 36.173.390.566 | 14.661.823.678 | Owners of the parent |
| Kepentingan non-pengendali | | (155.492.643) | (135.013.072) | Non-controlling interest |
| Jumlah | | 36.017.897.922 | 14.526.810.606 | Total |
| LABA NETO PER SAHAM DASAR | 2c,38 | 46,69 | 33,60 | NET PROFIT PER SHARE |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements
which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SIKKAR LESTARI DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN DAKWAH BERSAMAAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam satuan Rupiah)

PT SIKKAR LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended
31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah)

| Daftar pengubahan ekuitas (dalam rupiah ribuan) | | | | | | | | | | |
|---|---|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| Statement of changes in equity (in Rupiah thousand) | | | | | | | | | | |
| Entitas/ Entity | Modal awal/pem- erdaian dan dana pembiayaan dilakukannya peningkatan modal | Penambahan dilakukannya peningkatan modal |
| Saldo per 31 Desember 2013 | 85.024.000.000 | (20.070.007.200) | (1.119.710.000) | 13.140.190.012 | (1.414.400.000) | (1.467.126.012) | 76.252.479.801 | (14.381.000.000) | 296.171.261.621 | Saldo as of December 31, 2013 |
| Pembagian dividen | 10 | | | | | (1.105.022.200) | (1.238.022.200) | | (1.303.022.200) | Distribution of dividend |
| Penghitungan kompetensi laba/loss | 10 | | | | | 14.061.022.070 | 14.051.022.070 | | 28.102.044.140 | Comprehensive income net 25.7 |
| Saldo per 31 Desember 2014 | 85.024.000.000 | (20.070.412.200) | (1.119.710.000) | 13.140.190.012 | (1.414.400.000) | 77.266.053.714 | 93.567.100.000 | (17.364.000) | 267.540.774.728 | Saldo as of December 31, 2014 |
| Pembagian dividen | | | | | | 10.711.000.120 | 14.351.000.120 | | 24.062.000.120 | Distribution of dividend |
| Penghitungan kompetensi laba/loss | | | | | | 16.173.302.380 | 16.173.302.380 | | 32.346.604.760 | Comprehensive income net 25.2 |
| Saldo per 31 Desember 2015 | 85.024.000.000 | (20.070.712.200) | (1.119.710.000) | 13.140.190.012 | (1.414.400.000) | 108.791.000.000 | 108.791.000.000 | (33.586.000) | 108.216.402.000 | Saldo as of December 31, 2015 |

Untuk setiap data finansial berikutnya yang tercantum
bagian yang tidak terpisah dari laporan keuangan berikutnya ini

See accompanying notes to consolidated financial statements
which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

| Catatan/ Notes | 2018 | 2017 | |
|--|-------------------|-------------------|---|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | |
| <i>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</i> | | | |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 996.903.482.823 | 909.234.514.537 | <i>Cash receipts from customers</i> |
| Pembayaran kas kepada pemasok | (703.590.954.138) | (639.642.570.321) | <i>Cash paid to suppliers</i> |
| Pembayaran kas kepada karyawan | (160.485.530.529) | (140.374.510.640) | <i>Cash paid to employees</i> |
| Kas yang dihasilkan dari operasi | 132.826.998.156 | 123.217.433.575 | <i>Cash resulting from operations</i> |
| Pembayaran kas untuk beban usaha | (97.728.250.474) | (100.277.699.474) | <i>Cash paid for operating expenses</i> |
| Penerimaan kas dari pendapatan bunga | 110.972.360 | 83.704.668 | <i>Cash receipts from interest income</i> |
| Penerimaan kas dari pendapatan sewa | 3.732.054.900 | 2.915.316.073 | <i>Cash receipts from rent income</i> |
| Pembayaran kas untuk bunga | (17.548.989.760) | (15.547.955.109) | <i>Cash paid for interest</i> |
| Pembayaran kas untuk pajak | (6.739.406.776) | (8.237.550.980) | <i>Cash paid for taxes</i> |
| Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi | 14.653.378.405 | 2.153.248.753 | <i>Net cash flows provided by operating activities</i> |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | |
| <i>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</i> | | | |
| Pembelian aset tetap | (32.052.348.732) | (27.603.939.194) | <i>Purchase of fixed assets</i> |
| Hasil penjualan aset tetap | 736.020.000 | 6.013.300.000 | <i>Proceeds from sale of fixed assets</i> |
| Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi | (31.316.328.732) | (21.590.639.194) | <i>Net cash flows used for investing activities</i> |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | |
| <i>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</i> | | | |
| Penerimaan pinjaman bank | 12.950.000.000 | - | <i>Receipts from bank loan</i> |
| Pembayaran sewa pembiayaan dan utang pembelian aset tetap | (8.044.421.640) | (8.106.344.869) | <i>Payment for finance lease and fixed assets payable</i> |
| Pembayaran pinjaman bank | (10.482.662.890) | (10.036.477.551) | <i>Payment for bank loan</i> |
| Pembayaran dividen | (4.351.665.150) | (3.108.332.250) | <i>Dividend payment</i> |
| Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan | (9.928.749.680) | (21.251.154.670) | <i>Net cash flows provided by used for financing activities</i> |
| PENURUNAN NETO | | | |
| <i>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i> | | | |
| KAS DAN SETARA KAS | (26.591.700.007) | (40.688.545.111) | <i>Cash and cash equivalents</i> |
| Kas dan setara kas pada awal periode | 2d,4 | (100.212.346.653) | <i>at beginning of period</i> |
| Dampak perubahan selisih kurs | | 227.442.798 | <i>Effect of exchange rate differences</i> |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN | 2d,4 | (126.576.603.862) | <i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF YEAR</i> |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements
which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Disediakan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

| Catatan/ Notes | 2018 | 2017 | |
|--|------|-------------------|-------------------|
| Kas dan setara kas terdiri dari: | | | |
| Kas dan setara kas | 4 | 20.393.369.843 | 13.137.707.479 |
| Pinjaman bank jangka pendek, kredit modal kerja (cerukan) | 15 | (146.969.973.705) | (113.350.054.132) |
| Jumlah | | (126.576.603.862) | (100.212.346.653) |
| | | | <i>Total</i> |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

*See accompanying notes to consolidated financial statements
which form an integral part of these consolidated financial statements*



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
LEMBAGA PENELITIAN (LEMLIT)
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO

Jl. Raya Gorontalo No. 17 Gorontalo
Telp: (0431) 8724466, 879975, Fax: 086231829939, E-mail: lemlit@unisangorontalo.ac.id

No. 18106/PIP/LEMLIT-UNISAN/III/2020

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulham, Ph.D
NIDN : 0911108104
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian Universitas Ihsan Gorontalo

Meminta kesedianya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan
proposal skripsi, kepada

Nama Mahasiswa : Nurnanuguh Gun
NIM : E1119083
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Lokasi Penelitian : Bursa Efek Indonesia
Judul penelitian : Analisis kinerja keuangan perusahaan pada PT. Sekar Laut Tbk
Di Bursa Efek Indonesia

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih



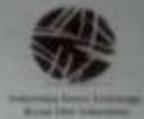
Ketua Lembaga Penelitian, 10 Maret 2020

Zulham, Ph.D
NIDN : 0911108104



**GALERI INVESTASI BURSA EFEK INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**

Jln Achmad Nadijamuddin No. 17 kota Gorontalo telepon (0435)829975



SURAT KETERANGAN

No. 046/SKD/GI-BEI/Umsan/III/2020

Assalamu Alaikum, Wr, Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

| | |
|----------------|--|
| Nama | Muh. Fuad Alamsyah, SE.,M.Sc |
| NIDN | 0921048801 |
| Jabatan | Kepala Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Universitas Ihsan Gorontalo |

Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan dibawah ini

| | |
|-------------------------|---|
| Nama | Nuruningih Gani |
| NIM | E11.19.083 |
| Jurusan / Prodi | Akuntansi |
| Judul Penelitian | Analisis Kinerja Keuangan perusahaan pada PT. Sekar Laut Tbk Di Bursa Efek Indonesia |

Berur telah melakukan penelitian dan pengambilan data di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Umsan. Pada Tanggal 10 Maret 2020 terkait dengan kepentingan penelitian yang dilakukan

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 16 Maret 2020

Mengetahui,

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia

Muh. Fuad Alamsyah, SE.,M.Sc
NIDN. 09210488



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ICHSAN
(UNISAN) GORONTALO**

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NO. 84/D/O/2001
Jl. Raden Saleh No. 17 Telp. (0435) 829975 Fax. (0435) 829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 651/UNISAN-G/SR-BP/III/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Sunarto Talik, M.Kom
NIDN 0906056301
Unit Kerja Pustikom, Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini menerangkan bahawa

Nama Mahasiswa : Nurnaningsu Gani
NIM : E11.19.083
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. SEKAR LAUT Tbk Di Bursa Efek Indonesia

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 26%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiansme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujangkan.

Demiikan surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Tembusun

1. Dekan
 2. Ketua Program Studi
 3. Pembimbing I dan Pembimbing II
 4. Yang bersangkutan
 5. Arsip

Nurnaningsih Gani4

NURNANINGSI GANI (AKUNTANSI) 4.docx

Sources Overview

26%

OVERALL SIMILARITY

| | | |
|----|---|-----|
| 1 | eprints.uam-eusekarta.ac.id INTERNET | 14% |
| 2 | www.scribd.com INTERNET | 5% |
| 3 | eprints.umm.ac.id INTERNET | 2% |
| 4 | repository.widyatama.ac.id INTERNET | 1% |
| 5 | eprints.unm.ac.id INTERNET | 1% |
| 6 | eprints.ums.ac.id INTERNET | <1% |
| 7 | repository.umsu.ac.id INTERNET | <1% |
| 8 | eprints.uns.ac.id INTERNET | <1% |
| 9 | journal.feuimail.in INTERNET | <1% |
| 10 | media.nellli.com INTERNET | <1% |

Excluded search repositories:

- None

Excluded from Similarity Report:

- Bibliography
- Quotes
- Small Matches (less than 25 words)

Excluded sources:

- None

CURRICULUM VITAE

1. Identitas Pribadi



Nama : Nurnaningsi Gani
Nim : E11.19.083
Tempat/Tanggal Lahir : Wonggarasi, 10 April 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Angkatan : 2016
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi
Agama : Islam
Alamat : Desa Wonggarasi Barat
Kecamatan Lemito,
Kabupaten Pohuwato

2. Riwayat Pendidikan

a. Pendidikan Formal

1. Menyelesaikan belajar di SD Wonggarasi Barat Kabupaten Pohuwato pada tahun 2010
2. Kemudian melanjutkan ke jenjang berikutnya di SMP Negeri 1 Lemito Kabupaten Pohuwato 2013
3. Selanjutnya Menyelesaikan belajar di SMA Negeri 1 Lemito, pada Tahun 2016
4. Melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Ichsan Gorontalo, mengambil jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi
5. Mengikuti Kuliah Kerja Lapangan pengabdian Technoprenuer (KKLP Technoprenuer) di Desa Pancakarsa 1, Kec. Taluditi, Kab. Pohuwato pada tahun 2019